BAB 5. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai identifikasi potensi interaksi obat antivirus pada pasien COVID-19 rawat inap di RSUD Ajibarang periode Juli 2020 – Juli 2021, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik pasien lebih banyak berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 136 pasien (50,93%), dengan rentang usia terbanyak yaitu 45-54 tahun sebanyak 64 pasien (23,97%). Sebanyak 86 pasien (32,20%) disertai dengan penyakit penyerta, dan diabetes menjadi penyakit penyerta terbanyak dengan jumlah 27 pasien (22,31%). Dari 267 pasien, obat favipiravir menjadi antivirus yang paling banyak digunakan.
2. Jumlah interaksi obat potensial yang terjadi pada 230 pasien COVID-19 di RSUD Ajibarang adalah 524 kejadian. Tingkat keparahan interaksi yang terjadi adalah *mayor* (0,76%), *moderate* (47,13%), dan *minor* (52,09%). Seluruhnya merupakan interaksi farmakokinetik dimana sebanyak 178 kejadian (34,00%) terjadi pada fase ekskresi dan 346 kejadian (66,00%) terjadi pada fase metabolisme.
3. Interaksi potensial yang paling banyak terjadi adalah interaksi antara favipiravir dan omeprazol, yaitu 164 kejadian. Interaksi ini termasuk ke dalam tingkat keparahan *moderate* dengan mekanisme farmakokinetik dan manajemen interaksi yang dilakukan yaitu monitoring keadaan pasien dan efek samping obat.

B. Saran

Perlu ditingkatkan keterlibatan apoteker dalam mengikuti perkembangan pasien selama menjalani rawat inap di RSUD Ajibarang, dan peran aktif apoteker untuk memonitor penggunaan kombinasi obat yang berpotensi menimbulkan interaksi obat. Salah satunya dengan cara membuat daftar obat antivirus yang sering digunakan dan daftar obat yang dapat berinteraksi dengan antivirus serta memberikan informasi tersebut kepada dokter dan perawat dengan harapan agar

kejadian potensi interaksi obat yang tidak diinginkan dapat dihindari. Apabila dilakukan penelitian selanjutnya, perlu dilakukan penelitian mengenai kejadian interaksi aktual pada pasien COVID-19 agar mengetahui kejadian interaksi obat yang sebenarnya dan berdampak klinis pada pasien.